

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat. Dalam konteks ini, peningkatan sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Salah satu cara utama UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan menciptakan lapangan kerja. UMKM sering menjadi penghasil lapangan kerja terbesar di banyak negara, terutama di sektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk lokal, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung. Dalam beberapa kasus, UMKM juga memberikan peluang kerja bagi kelompok marginal atau terpinggirkan seperti perempuan, kaum muda, atau komunitas adat.

Dalam meningkatkan kemajuan UMKM, Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara memberikan bantuan tunai yang mampu menunjang perkembangan UMKM khususnya usaha mikro. Pemberian bantuan ini dimaksudkan untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi ketimpangan ekonomi yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara. (Pratama et al., 2024).

Namun dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara hanya memberikan bantuan terhadap usaha mikro. Hal itu dikarenakan untuk menjaga dan membantu keberlangsungan hidup usaha mikro serta meningkatkan kemampuan modal bisnis bagi usaha mikro. Data prioritas usaha mikro yang

berhak mendapatkan bantuan sangat diperlukan oleh Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Namun, setelah peneliti melakukan observasi ke Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara, kenyataan yang ada pada saat pelaksanaan, pemerintah mengalami beberapa kendala untuk menentukan prioritas usaha mikro yang memang layak untuk mendapatkan bantuan. Dalam menentukan prioritas usaha mikro yang layak mendapatkan bantuan Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara masih dilakukan secara manual dengan melakukan pemilihan secara acak usaha mana yang akan diberi bantuan. Dengan cara tersebut, dana bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membantu pihak Dinas Koperasi, UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara dengan membangun sebuah sistem yang dapat memudahkan tim penyeleksi dalam menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Untuk menentukan prioritas usaha mikro peneliti menggunakan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* and *Simple Additive Weight (SAW)*. Metode AHP akan peneliti gunakan untuk mencari nilai bobot prioritas dari masing – masing kriteria usaha mikro yang akan mendapatkan bantuan berdasarkan tingkat kepentingan. Kemudian, metode SAW akan peneliti gunakan untuk mencari nilai akhir alternatif (perangkingan) untuk mengambil keputusan sehingga tidak ada lagi pemilihan secara acak yang mengakibatkan penyaluran bantuan tidak tepat sasaran (Yulaikha Mar’atullatifah & Nimas Ratna Sari, 2023).

Memberi bantuan sosial kepada yang membutuhkan dapat diartikan sebagai kegiatan tolong-menolong di dalam Islam. Allah Swt menganjurkan umatnya untuk saling tolong menolong kepada umat manusia tanpa melihat suku, ras, dan agama apa pun. Hal itu sesuai dengan firman-Nya dalam ayat berikut:

وَلَا تَعَاوُنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Ma'idah (5): 2).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agus Wantoro, Kurnia Muludi, 2020) dengan judul “Kombinasi Metode *Analitical Hierarchy Process* (Ahp) Dan *Simple Addtive Weight* (Saw) Untuk Menentukan *Website E-Commerce* Terbaik”. Hasil perhitungan menggunakan kombinasi metode SAW dengan metode AHP maka didapatkan *website* dengan kualitas terbaik dengan rank tertinggi yaitu *Shopee* dengan nilai sebesar 0.918. Hasil dari perhitungan ini memberikan informasi yang manfaat bagi masyarakat sebagai alternatif dalam memilih *e-commerce* untuk melakukan transaksi selain mempertimbangkan harga dan ketersediaan barang (Wantoro, 2020). GAP yang ditemukan pada penelitian ini ialah penelitian ini hanya berfokus pada perhitungan manual untuk menentukan *website e-commerce* terbaik. Sementara untuk pembangun sistemnya belum dilakukan. Hal tersebut menjadikan penelitian ini hanya untuk menyampaikan sebuah informasi tentang *e-commerce* yang terbaik daripada *e-commerce* lainnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ia Kurnia, Ahmad Muhtarom, 2021) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Terbaik Menggunakan Kombinasi Metode Ahp Dan Saw”. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bobot prioritas urutan kepentingan dari masing-masing kriteria yaitu *habituation* (0,54), *vocabulary* (0,178), *reading* (0,047), *grammar* (0,057), *speaking* (0,178) dengan nilai konsistensi rasionya adalah 0,083. Penelitian ini menghasilkan perbandingan terbaik untuk siswa terbaik titik nol *course* adalah Wanda Andreas dengan hasil 1,000 serta mengetahui tingkat kemudahan dalam menentukan pemilihan siswa terbaik dengan 3 tahapan pengujian yaitu aspek persepsi kegunaan pengguna, aspek kemudahan pengguna serta aspek penerimaan pengguna dengan hasil pengujian

rata-rata sebesar 83% (Kurnia, 2021). GAP yang ditemukan pada penelitian ini ialah penelitian ini hanya berfokus pada perhitungan manual untuk menentukan *website e-commerce* terbaik. Sementara untuk pembangun sistemnya belum dilakukan. Hal tersebut menjadikan penelitian ini hanya untuk menyampaikan sebuah informasi tentang *e-commerce* yang terbaik daripada *e-commerce* lainnya.

Maka dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian di Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan judul yang diajukan “**Implementasi Metode AHP Dan SAW Dalam Menentukan Prioritas Pemberian Bantuan Usaha Mikro di Dinas Koperasi UKM Dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara Berbasis Web**”. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara Untuk menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro di Kabupaten Padang Lawas Utara ?
2. Bagaimanakah membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro di Kabupaten Padang Lawas Utara ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun agar dalam penelitian ini dapat terarah, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Data diambil dari Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Data yang di pakai yaitu 100 data dari 667 data usaha mikro yang ada di Kecamatan Padang Bolak Lingkukan Pasar Gunung Tua tahun 2023.
3. Adapun yang bertindak sebagai *user* diantaranya : Kabid. Perberdayaan dan pengembangan usaha mikro, tim survei, dan staff ahli sebagai *admin*.
4. Penelitian ini melakukan pemeringkatan dengan menggunakan metode

Analytic Hierarchy Process (AHP) dan *Simple Additive Weight (SAW)* terhadap usaha mikro yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara.

5. Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* untuk mencari nilai bobot prioritas dari masing – masing kriteria. Metode *Simple Additive Weight (SAW)* untuk mencari nilai akhir alternatif (perangkingan).
6. Terdapat 6 kriteria sebagai tujuan pencarian di antaranya: Omset Tahun, Bidang Usaha, Lama Usaha, Umur, Pekerjaan, dan Jenis Kelamin.
7. Perangkingan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan.

1. 4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weight (SAW)* untuk menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro di Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas pemberian bantuan untuk usaha mikro di Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. 5 Manfaat Penelitian

- a) Bagi Peneliti
 - a. Menambah ilmu pengetahuan, pemahaman serta pengalaman dari sebuah informasi atau persoalan kasus yang diangkat. Peneliti dapat mengetahui lebih dalam dari sistem informasi geografis
 - b. Meningkatkan wawasan pembelajaran terkait penyusunan sebuah penelitian yang dapat meningkatkan analisis peneliti dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.
 - c. Sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi.

b) Bagi Program Studi

- a. Sebagai wujud keaktifan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang di mana poin dari bentuk penelitian ini dapat mempengaruhi akreditasi suatu jurusan.
- b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori yang diperoleh dibangku perkuliahan.
- c. Sebagai sarana untuk menentukan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan.

c) Bagi Universitas

- a. Mengetahui sejauh mana sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- b. Sebagai bentuk pengabdian seoran mahasiswa akhir untuk menunjukkan kualitas dan kemampuan pembelajaran yang selama ini dilakukan.
- c. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan sistem informasi.

d) Bagi Objek Penelitian

- a. Mempermudah pihak Dinas Koperasi UKM dan Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas Utara untuk mengatasi beberapa kendala untuk mementukan usaha mikro yang memang layak untuk mendapatkan bantuan.
- b. Memberikan inovasi baru bagi peneliti selanjutnya terhadap pemeringkatn usaha mikro yang layak untuk mendapatkan bantuan.